

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Alat Peringatan Dini Bencana Tidak Berfungsi

JATINEGARA (Pos Kota) -Warga Kelurahan Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur, yang kemarin diterjang banjir luapan Kali Ciliwung, menyinggung alat peringatan banjir yang ada di tempatnya. Pasalnya, alat yang dipasang Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di kantor RW 07 hanya sebatas pajangan.

Peliput: Ifand, Wandi



foto: wandi

Alat deteksi dini bencana yang tidak berfungsi saat banjir di Cipulir.

Ketua RW 07, Mamat Sahroni, 58 mengatakan, warganya hingga kini tak pernah merasakan manfaat dari alat yang mengeluarkan sirine lewat toa itu. Terlebih, alat peringatan banjir itu sudah dipasang sejak delapan tahun lalu. "Sampai sekarang enggak pernah terasa manfaatnya. Selama dipasang hanya bunyi empat kali," katanya, Senin (20/1).

Dikatakan Mamat, empat kali bunyi peringatan banjir itu terdengar di satu tahun yang sama. Dimana suara itu terdengar sekitar tahun 2016 lalu tak pernah terdengar lagi. "Sampai sekarang hanya jadi pajangan saja, suaranya juga lebih besar suara toa masjid," ujarnya.

Mamat menambahkan, saat kali Ciliwung meluap Rabu (1/1) lalu,

“**Saat Banjir Melanda Jakarta Awal Januari Lalu**”

empat toa yang fungsinya diatur dari BPBD DKI Jakarta bahkan tak menyalak sama sekali. Akibatnya, ada beberapa warga juga yang tak dapat menyelamatkan hartanya karena air lebih cepat datang. "Saya ingat banget cuma empat kali, itu pun semuanya bunyi pas musim panas. Justru pas banjir enggak pernah berfungsi sama sekali," ungkapnya.

Pagi tadi, Mamat menyebut sejumlah petugas dari BPBD

DKI Jakarta didampingi pihak Kelurahan datang memperbaiki alat peringatan banjir itu. Usai diperbaiki, hasil yang dirasa warga juga disebut tak optimal karena bunyi peringatan yang keluar hanya terdengar sayup-sayup. "Warga enggak minta diperbaiki, karena buat apa juga kalau enggak berguna. Tadi saya cek memang berfungsi, tapi bunyinya pelan," pungkasnya.

DIPASANGTAHUN 2019

Kondisi yang sama juga terjadi di Cipulir, Kebayoran Lama,

Jakarta Selatan. Alat komunikasi atau menara Disaster Warning System (DWS) sebagai alat peringatan dini bencana banjir di wilayah tersebut juga tidak berfungsi.

Ketua RT 08/010, Cipulir, Kristanto mengungkapkan bahwa alat peringatan dini banjir tersebut tak berfungsi saat banjir tahun baru 2020 melanda kabupatennya.

"Waktu pertama awal sebelum banjir bunyi. Kemarin pas banjir besar itu enggak berfungsi, sama sekali," kata Kristianto.

Secara terpisah Lurah

Cipulir, Sugianto mengaku sebelum datang banjir atau sebelum tahun baru 2020, alat tersebut sempat berfungsi dengan baik.

Tidak berfungsinya alat peringatan banjir yang dilaporkan warga itu membuat dirinya heran. Padahal, alat tersebut baru dipasang pada tahun 2019 lalu.

"Saya mau tanyakan kenapa enggak bunyi. Apa berkaitan dengan listrik, kalau listrik ya bisa saja mati. Tapi kalau itu pakai aki seharusnya bunyi. Warga keinginnya bunyi kalau air tinggi," imbuhnya. (ruh)